

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Arimurti, I. (2017). Analisis Pengetahuan Perempuan Terhadap Perilaku Melakukan Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), 249-262. <https://ojs2.e-journal.unair.ac.id/IJPH/article/view/7599>
- Asmiati, A., Saleh, S. N. H., & Muzayyana, M. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Pernikahan Usia Dini Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu. *Infokes*, 11(1), 339–343. <https://jurnal.ikbis.ac.id/infokes/article/download/187/89>
- Budiman, R. A. (2013). Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 2013, P4-8.
- Desiyanti. (2015). *Determinan Pernikahan Dini. Kedokteran dan Kesehatan*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/2291/2998>
- Ernawati, H. (2018). Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di daerah pedesaan. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 58–64. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ijhs/article/view/820>
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2). <http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/33>
- Fibriana, A. (2017). Persepsi Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/20672>
- Hadi, M., Sunarko, S., & Sriyanto, S. (2017). Persepsi Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Edu Geography*, 5(3), 118–123. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/19059>
- Haidi, I. (2021). Gambaran Pernikahan Dini Pada PUS (Pasangan Usia Subur) Di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat Tahun 2019. *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4, 322–328. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Promotor/article/view/5599>
- Hasanah, H. (2016). Pemahaman kesehatan reproduksi bagi perempuan: Sebuah strategi mencegah berbagai resiko masalah reproduksi remaja. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(2), 229–252.
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 88.
- Irawan, E. (2016). Gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di desa Kertajaya. *Jurnal Keperawatan BSI*, 4(1). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/313>
- Jahya, Y. (2017). Perkembangan psikologi. *Jakarta: Prenamedia Group*.
- Laily, F. & M. (2021). Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja. (*Jurnal Rec*).

<http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/REC/article/view/1021>

- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. *Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Nurhikmah, N., Carolin, B. T., & Lubis, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7, 17–24.
- Oktavia, E. R., Agustin, F. R., Magai, N. M., Widyawati, S. A., & Cahyati, W. H. (2018). Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini pada Remaja Umur 13-19 Tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 239–248. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/23031>
- Pengadilan agama klaten. (2021). *Mahkamah Agung Republik Indonesia Pengadilan Agama Klaten*.
- Ruri Yuni Astari, Y. P. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Pada Remaja Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan. *Community Engagement & Emergence Journal*, 177-182. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/192>
- Samsi N. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri di Kecamatan Lembah Melintang*. 55–61. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg/article/view/4624>
- Sarwono, S. W. (2013). Psikologi Remaja, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soraya. (2018). *Dampak Pernikahan Usia Dini: Analisis Feminis Pada Pernikahan Anak Perempuan di Desa Cibanur Cibatu Garut*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/16224/>
- Statistik, B. P. (2020). Pencegahan perkawinan anak. *Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda*. x–Xii.
- Sugiyono, P. M. E. (2020). Metode Penelitian Kesehatan. *Kamasturyani Yani, Ed.*. Bandung: Alfabeta.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14393>
- Susilowati, E., & Atik, N. S. (2021). Analisis Hubungan Apgar Keluarga Dengan Sikap Siswa Tentang Pernikahan Usia Anak Di Smk Tarunatama Kab. Semarang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 6(1), 20–26. <http://www.e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/127>
- Ulfah, N. A. (2018). *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Dengan Kejadian Pernikahan Dini Di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2017*. <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1744/>
- Yono, L., Soumokil, A., & Tuharea, J. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Perkawinan Di Bawah Umur Di Tinjau Dari Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Jurnal Pattimura Civic (JPC)*, 1(1), 38–47. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpc/article/view/1683>
- Yulivina & Avianty. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernikahan Dini Pada PUS (Pasangan Usia Subur). *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 53–61.

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Promotor/article/view/1428>